

## **Strategi Menjadi *Master of Ceremony* yang Efektif dalam Berbicara di Depan Publik**

**Apriyani Alfinawardani Nuralmi, Amalia Azzahra, Meity Suryandari**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, Mekarjaya-Indramayu

[apriyanialfinawardani@gmail.com](mailto:apriyanialfinawardani@gmail.com)

Abstrak-Kemampuan berbicara di depan umum merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Artikel ini menggaris bawahi pentingnya keterampilan public speaking dan bagaimana latihan serta pembelajaran yang konsisten dapat meningkatkan kemampuan tersebut. Public speaking mencakup kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas dan meyakinkan kepada pendengar, dengan tujuan yang bervariasi, mulai dari informasi hingga motivasi. Artikel ini juga membahas peran seorang Master of Ceremony (MC) dalam public speaking dan strategi menjadi seorang MC yang efektif Ketika berbicara di depan publik. Seorang MC memainkan peran penting dalam memandu berbagai jenis acara, termasuk yang bersifat formal ataupun semi formal. Meskipun tidak mudah, kemampuan seorang MC memiliki dampak besar pada kesuksesan dan kelancaran acara. Ada berbagai alasan mengapa seseorang memilih untuk belajar menjadi MC, termasuk sebagai pekerjaan yang menghasilkan penghasilan atau untuk memperoleh pengetahuan tanpa ambisi menjadi MC profesional. Artikel ini mencerminkan pentingnya pengembangan kemampuan public speaking dan peran penting seorang MC dalam menjaga kualitas acara.

Kata kunci : Berbicara; Penguasaan Upacara; Kemampuan berkomunikasi.

*Abstract-The ability to speak in public is important in everyday life and in the world of work. This article highlights the importance of public speaking skills and how consistent practice and learning can improve these skills. Public speaking includes the ability to convey messages clearly and convincingly to listeners, with varying goals, from information to motivation. This article also discusses the role of a Master of Ceremony (MC) in public speaking and strategies for being an effective MC when speaking in public. An MC plays an important role in guiding various types of events, including formal or semi-formal ones. Even though it's not easy, the ability of an MC has a big impact on the success and smoothness of the event. There are various reasons why someone chooses to study to become an MC, including as an income-generating job or to gain knowledge without the ambition of becoming a professional MC. This article reflects the importance of developing public speaking skills and the important role of an MC in maintaining the quality of an event*

*Keywords: Public Speaking; Mastery of Ceremonies; Communication Skills.*

### **1. PENDAHULUAN**

Berbicara di depan umum merupakan suatu keahlian yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia profesional. Namun, banyak individu yang kurang yakin dengan kemampuan mereka untuk berbicara di depan publik. Pada dasarnya, keterampilan public speaking dapat ditingkatkan melalui latihan dan pembelajaran yang konsisten. Semakin sering kita melakukannya, semakin terampil dan percaya diri kita ketika berbicara di depan publik. Public speaking mencakup kemampuan untuk menyampaikan pesan yang jelas dan meyakinkan kepada khalayak yang mendengarkan. Tujuan dari berbicara di depan publik bervariasi, mulai dari menyampaikan informasi, memotivasi orang, hingga sekadar berbagi cerita. Public speaking adalah kemampuan yang dapat membuka pintu menuju kesempatan yang tak terbatas. Dengan menguasai keterampilan ini, seseorang tidak hanya dapat membangun kepercayaan diri yang kuat dalam berbicara di depan umum, tetapi juga membuka peluang untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif. Kemampuan untuk mengomunikasikan ide-ide dengan jelas dan meyakinkan dapat membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari karier hingga kehidupan sosial. Meskipun banyak yang mungkin merasa cemas atau tidak percaya diri pada awalnya, dengan latihan yang konsisten, setiap individu memiliki potensi untuk menjadi ahli dalam public speaking dan meraih kesuksesan yang lebih besar dalam berbagai bidang kehidupan mereka.

Salah satu bentuk dari kegiatan public speaking adalah menjadi seorang Master of Ceremony (MC). MC adalah individu yang bertugas untuk memandu berbagai jenis acara, termasuk acara formal, semi formal, hiburan, ulang tahun, talkshow, dan sejenisnya. Menjadi seorang MC bukanlah

tugas yang sederhana, tetapi bukan berarti sulit untuk dipelajari. Kemampuan seorang MC memiliki dampak besar terhadap keberhasilan, kelancaran, dan kesuksesan suatu acara. Ada beberapa alasan mengapa seseorang memilih untuk belajar menjadi MC. Pertama, menjadi seorang MC dapat menjadi pekerjaan yang menghasilkan penghasilan yang stabil. Kedua, beberapa orang mungkin tertarik karena mereka sering diminta menjadi MC di berbagai acara seperti di kantor, lingkungan tempat tinggal, acara komunitas, atau organisasi. Ketiga, ada juga yang hanya ingin memperoleh pengetahuan tanpa memiliki ambisi menjadi MC profesional atau memandu acara secara rutin (Rahmadany Ayu Fitria, n.d.).

Persiapan yang matang adalah kunci kesuksesan seorang MC dan merupakan bagian penting dari profesionalisme mereka. Seorang MC yang berkualitas akan melakukan persiapan yang cermat, termasuk pemilihan busana yang tepat dan persiapan materi acara, untuk memastikan bahwa acara yang mereka pimpin berjalan dengan lancar. Hal penting yang perlu diingat adalah bahwa kesuksesan seorang MC sangat tergantung pada tingkat persiapannya. Semakin baik persiapan yang dilakukan, semakin baik pula hasilnya. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai persiapan yang dibutuhkan oleh seorang MC, penting untuk memahami tugas dan peran mereka dalam suatu acara.

Seorang Master of Ceremony (MC) adalah pemandu acara yang memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana yang tepat dan memastikan keberhasilan suatu acara. Kemampuan seorang MC dalam mengatur alur acara, menjaga energi audiens, dan mengatasi situasi yang tak terduga memiliki dampak besar pada kesuksesan sebuah acara (Susanti et al., n.d.). Berbagai alasan mendorong individu untuk belajar menjadi MC, mulai dari dorongan untuk menjadikannya sebagai pekerjaan dengan penghasilan yang stabil, hingga niat untuk memberikan kontribusi dalam berbagai acara yang bersifat komunitas atau organisasi. Ini menunjukkan bahwa menjadi seorang MC bukan hanya tentang kemampuan berbicara di depan umum, tetapi juga tentang menjadi seorang pengelola acara yang berperan penting dalam mencapai tujuan acara tersebut. Persiapan yang matang bukan hanya merupakan kunci kesuksesan bagi seorang MC, tetapi juga mendasari kesan profesionalisme yang mereka tinggalkan pada audiens. Seorang MC yang berkomitmen akan dengan teliti mempersiapkan segala aspek, dari pemilihan busana yang sesuai hingga menyusun materi acara dengan hati-hati. Kesadaran akan pentingnya persiapan ini terlihat dalam bagaimana mereka dapat mengontrol alur acara dengan mulus dan memastikan bahwa semua detail terjaga dengan baik. Terlebih lagi, kesuksesan seorang MC sangat terkait dengan tingkat persiapannya, semakin mendalam persiapan yang dilakukan, semakin besar peluang untuk memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi para peserta acara. Sebelum membahas rinci mengenai persiapan yang diperlukan oleh seorang MC, penting bagi mereka untuk memahami tugas dan peran yang harus mereka emban dalam rangka menciptakan sukses acara tersebut.

## 2. METODE

Penulisan jurnal ini menerapkan metode penelitian kualitatif, yang menurut Moloeng, bertujuan memahami sepenuhnya fenomena yang dialami oleh subjek penelitian melalui deskripsi verbal dan penggunaan bahasa, fokus pada konteks khusus yang tengah dihadapi, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Selain itu, jurnal ini menggunakan analisis isi untuk menyimpulkan data dengan melakukan identifikasi terhadap karakteristik khusus secara objektif dan sistematis. Dalam tinjauan literatur ini, pendekatan yang komprehensif diadopsi dengan menggunakan artikel-artikel yang ditemukan melalui database jurnal penelitian seperti Google Scholar dan sumber buku (Google Books).

## 3. PEMBAHASAN

### Definisi dan Tugas MC

#### a) Definisi MC

Setiap acara memerlukan seseorang yang bisa mengkoordinasikan jalannya acara dengan lancar dan teratur. Dalam konteks acara-acara ceremonial, perlu ada perencanaan yang matang agar acara tersebut menarik. Seseorang yang memimpin acara tersebut dikenal sebagai Master of

Ceremony (MC). Seorang MC adalah seseorang yang bertanggung jawab memandu suatu acara agar berjalan dengan baik dan lancar. MC atau Master of Ceremony bisa diartikan sebagai individu yang berperan sebagai pemimpin dalam suatu acara atau pesta. Seorang MC adalah seseorang yang memiliki keahlian seni dalam improvisasi untuk mengatur acara dengan tata tertib, baik, dan memiliki ciri khas tersendiri. Kemampuan seorang MC melibatkan kemampuan untuk membaca situasi dengan tepat, menciptakan suasana yang sesuai dengan karakteristik acara, dan memungkinkan interaksi dengan audiens melalui dialog. Peran seorang MC sangat penting dalam kesuksesan suatu acara. Untuk memahami lebih dalam mengenai fungsi Master of Ceremony (MC), perlu diingat bahwa seringkali seorang MC memiliki beragam peran tambahan, seperti penyanyi, pelawak, dan sebagainya. Penting untuk dicatat bahwa istilah "MC" pada dasarnya memiliki perbedaan dengan "pembawa acara." Meskipun dalam banyak situasi, MC juga disebut sebagai pembawa acara, peran pembawa acara biasanya diterapkan pada acara yang bersifat resmi, sangat mengikuti etika protokoler, dan memiliki sedikit improvisasi dalam pelaksanaannya. Ini berbeda dengan peran seorang MC, di mana MC diberikan kebebasan untuk berimprovisasi dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada. Dengan demikian, peran seorang MC mencakup lebih dari sekadar membawa acara, karena mereka juga dapat membawa elemen hiburan tambahan, seperti nyanyian atau humor (Dinara Maya, n.d.).

#### **b) Tugas MC**

Seorang Master of Ceremony (MC) adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengatur berbagai bagian acara dengan rapi, mulai dari opening hingga closing. Keahlian seorang MC memiliki dampak besar terhadap kesuksesan, kelancaran, dan kemeriahan acara. Namun, jika MC tidak cukup terampil, acara bisa menjadi membosankan, kurang menarik, dan berantakan. Oleh karena itu, seorang MC perlu menguasai sepenuhnya segala aspek yang akan memengaruhi kelancaran acara ketika mereka memimpinnya. Dalam banyak hal, seorang MC berperan seperti seorang produser atau sutradara dalam sebuah acara. Tugas mereka melibatkan memastikan bahwa acara berjalan dengan lancar. Tugas dan peran utama seorang MC sering dapat disingkat menjadi TIM (Time, Introducer, Mood Setter).

##### **1. Time**

Seorang MC mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa acara berjalan sesuai dengan jadwal dan urutan yang telah ditentukan. Dalam hal ini, MC bisa diibaratkan sebagai orang yang mengendalikan jalannya acara, memastikan semuanya berlangsung tepat waktu dan sesuai dengan susunan acara yang telah direncanakan. MC bertanggung jawab untuk memastikan bahwa acara dimulai dan berakhir sesuai jadwal yang telah ditentukan. Jika tamu yang dijadwalkan belum tiba atau "tamu istimewa" belum hadir, MC harus mampu menghibur audiens agar tidak hanya melihat panggung yang kosong. MC perlu mampu menciptakan atmosfer yang hidup dalam situasi yang tak terduga seperti itu.

##### **2. Introducer**

Peran penting seorang MC adalah untuk memperkenalkan pembicara atau pengisi acara kepada audiens. Oleh karena itu, sangat penting bagi MC untuk memiliki pengetahuan yang mendalam tentang profil dan latar belakang pengisi acara, seperti nama asli, nama panggilan, pekerjaan, jabatan, tempat dan tanggal lahir, prestasi, dan sebagainya. Informasi semacam ini bisa diperoleh oleh MC melalui penelitian sederhana. MC berperan sebagai penghubung antara pengisi acara atau pembicara dengan audiens, dan harus mampu membangun kredibilitas pengisi acara di mata audiens serta menjalin hubungan yang baik antara keduanya. MC harus dapat memperkenalkan pengisi acara dengan sebaik-baiknya agar audiens menghargainya.

##### **3. Mood Setter**

Seorang MC harus memiliki kemampuan untuk menjaga semangat, kegembiraan, dan suasana yang meriah selama acara berlangsung. Tidak boleh ada momen kebosanan bagi audiens. Sebagai pemimpin audiens, MC memiliki peran dalam memberikan "komando" untuk aplaus dan dukungan kepada pengisi acara. MC juga berfungsi sebagai pengarah bagi audiens, serupa dengan seorang produser atau sutradara dalam program televisi. MC harus menunjukkan semangat,

antusiasme, dan keceriaan yang menular kepada audiens, sehingga suasana yang positif dan energetik tetap terjaga sepanjang acara (Chusnu Syarifa Diah Kusuma, n.d.).

Selain itu ada lagi ugass lain seorang MC, diantaranya:

#### 1. Tugas Pra Acara

Salah satu aspek penting dalam tugas pra acara seorang MC adalah menyusun acara dan memeriksa persiapannya. Menyusun acara merupakan bagian wajib dalam pekerjaan seorang MC, baik bagi yang telah berpengalaman maupun yang masih dalam tahap pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa segala hal terorganisir dengan baik dan MC siap tampil. Persiapan ini mencakup berbagai hal, mulai dari menentukan lokasi acara, pengaturan meja dan kursi, memastikan sistem audio berfungsi dengan baik, merencanakan penataan panggung atau area acara, mengkoordinasikan pengisi acara, mengidentifikasi jumlah tamu yang akan hadir, mengetahui siapa yang akan menyambut tamu, dan sejumlah tugas lainnya. Dengan memastikan semua persiapan ini terlaksana dengan baik, seorang MC dapat memastikan bahwa acara yang akan dipandunya berjalan lancar dan sukses.

#### 2. Tugas Saat Acara

Selama acara berlangsung, peran seorang MC lebih dari sekadar membacakan susunan acara. Mereka juga harus mengelola waktu dengan cermat, memastikan bahwa rencana yang telah disusun sesuai dengan estimasi waktu yang telah dirancang. Terlebih lagi, tujuan utama seorang MC adalah memberikan pengalaman terbaik kepada audiens dengan memberikan performa yang kompeten dan sesuai dengan harapan mereka. Dengan keterampilan berbicara yang baik, kemampuan untuk mempertahankan perhatian audiens, dan kemauan untuk beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi selama acara, seorang MC dapat menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi semua yang hadir dalam acara tersebut (Rahmadany Ayu Fitria, n.d.).

### **Syarat Menjadi Seorang MC**

Banyak yang berfikir bahwa menjadi seorang MC membutuhkan kepribadian yang ekstrovert. Namun kenyataannya tidak demikian. Kepribadian seseorang tidak menentukan bisa menjadi MC atau tidak, karena tidak ada kaitannya. Tidak masalah kepribadiannya apa asalkan memiliki keinginan untuk mejadi MC. Berikut ini syarat menjadi MC:

#### 1. Memiliki kepercayaan diri yang baik

Kepercayaan diri adalah kunci dalam menjadi seorang MC yang sukses. MC perlu mampu tampil di depan orang banyak tanpa rasa gugup, dan ini dapat dibangun dengan latihan dan pengalaman.

#### 2. Bersikap ramah dan mempunyai sopan santun

Sikap ramah dan sopan santun sangat penting dalam berinteraksi dengan berbagai jenis audiens. MC harus mampu menjaga hubungan yang baik dengan semua orang yang mereka hadapi.

#### 3. Seorang problem solver

Dalam situasi yang tidak terduga atau masalah yang muncul, seorang MC harus mampu menemukan solusi dengan cepat dan efektif agar acara berjalan lancar.

#### 4. Kreatif dan memiliki kemampuan memahami situasi dengan baik.

Kemampuan untuk merespons situasi dengan kreatif dan membantu menciptakan suasana yang sesuai dengan acara sangatlah penting. Ini membuat audiens merasa nyaman dan terlibat.

#### 5. Memiliki pengalaman yang bagus

Pengalaman sebelumnya sebagai MC atau dalam bidang terkait dapat sangat membantu. Pengalaman ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan tanggung jawab seorang MC.

#### 6. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik

Kemampuan berbicara dengan jelas, menjelaskan ide dengan tepat, dan mendengarkan dengan baik adalah keterampilan komunikasi yang penting bagi seorang MC.

7. Baik dalam manajemen waktu

Manajemen waktu yang efisien sangat diperlukan untuk mengatur berbagai bagian dari acara dengan baik dan memastikan semuanya berjalan sesuai jadwal (Fadilah et al., 2023).

8. Mampu mengelola emosi dengan baik

Terkadang, situasi dapat menjadi tegang atau menantang. Seorang MC yang mampu mengendalikan emosinya dengan baik akan dapat mengatasi hambatan ini dengan lebih baik.

9. Tegas.

MC perlu memiliki sikap yang tegas untuk mengatur jalannya acara dan mengelola audiens jika diperlukan. Ini adalah aspek penting untuk menjaga kendali atas situasi (Syifa et al., n.d.).

### **Keterampilan Dasar Seorang MC**

Sebagai seorang MC yang ingin sukses dalam memandu suatu acara, pemahaman dan penguasaan terhadap kemampuan dasar sangatlah penting. Kemampuan dasar seperti keterampilan vokal, keterampilan verbal, dan keterampilan visual menjadi pondasi utama yang akan memengaruhi kesuksesan kita dalam membawakan acara. Keterampilan vokal memastikan suara kita jelas dan menarik perhatian audiens, keterampilan verbal membantu dalam menyampaikan pesan dengan lancar dan persuasif, sementara keterampilan visual memperkaya presentasi kita. Semua ini berperan penting dalam menentukan apakah kita akan menjadi seorang MC yang sukses atau tidak dalam menghadirkan sebuah acara dengan baik (Hafizah, n.d.).

1. Keterampilan Vokal

Beberapa dari teknik berbicara yang perlu dipahami oleh seorang MC meliputi :

- Intonasi : Intonasi, atau irama ucapan, merujuk pada pola atau melodi dalam berbicara. Disarankan agar suara tidak monoton, melainkan memiliki irama yang mengalir. Namun, keaslian ritme harus dijaga, tidak terkesan dipaksakan, kecuali ada niat khusus dalam penggunaan teknik vokal.
- Artikulasi: Pentingnya artikulasi terletak pada kejelasan kata-kata yang diucapkan. Terkadang, orang cenderung terburu-buru saat berbicara sehingga kata-kata terucap dengan cepat dan tidak terlalu jelas. Bagi seorang MC, setiap kata yang diucapkannya harus jelas dan mudah dipahami oleh pendengarnya.
- Stressing : dalam konteks ini, merujuk pada penekanan. Untuk menginfuskan energi dalam ucapan dan menghindari kesan yang kurang bersemangat, disarankan untuk memberikan penekanan pada beberapa bagian saat berbicara. Hal ini akan membuat antusiasme terpancar dalam suara.
- Phrasing: Anda harus berusaha untuk memisahkan kalimat atau menciptakan jeda yang sesuai. Saat berbicara, kita sering memberikan jeda atau memutus kalimat secara tepat, memudahkan lawan bicara untuk memahami. Penempatan jeda harus dilakukan dengan cermat karena kesalahan dalam menempatkan jeda dapat mengubah makna kalimat.

2. Keterampilan Verbal / Bahasa Tubuh / Gesture

Sesuai dengan sifat acara yang spesifik, ekspresi tubuh dari pembawa acara juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Keahlian dalam berbahasa tubuh sama pentingnya dengan penguasaan dalam berbicara. Setiap gerakan yang dilakukan oleh seorang pembawa acara, terutama dalam acara hiburan atau semi-hiburan, merupakan bentuk akting. Yang paling krusial adalah menciptakan kesan pertama yang baik. Dalam waktu 10 detik pertama, penonton akan menentukan kesan apakah Pembawa Acara/MC terkesan menarik, cerdas, ramah, dan hangat, atau terkesan sombong, tidak menghargai, dan dangkal. Hal-hal yang perlu diperhatikan, sebagai contoh :

- Acara resmi : memiliki lokasi yang telah ditetapkan, dengan batasan gerakan tangan yang sangat terbatas, tidak diizinkan untuk diangkat melebihi tinggi bahu.
- Acara semi hiburan: dilakukan di atas panggung dengan keleluasaan gerak yang lebih besar. Gerakan tangan menjadi lebih bebas, spontan, dan mengekspresikan tujuan yang disesuaikan dengan karakteristik acara tersebut. Sikap tubuh mencerminkan perilaku sehari-hari yang disesuaikan dengan etiket dan estetika yang dianjurkan.
- Duduk: Ketika duduk, disarankan untuk menjaga postur tubuh tegak dengan bahu yang rileks dan tangan berada di atas pangkuan. Bagi wanita, disarankan untuk meletakkan kaki dengan rapi atau tertumpu rapat
- Berdiri: untuk berdiri, wanita disarankan untuk membentuk sudut 45 derajat, menjaga sikap tubuh tegak dengan dada terangkat, bahu rileks, sementara pria disarankan untuk sedikit membuka kaki.
- Berjalan : Ketika berjalan, penting untuk mempertahankan sikap tubuh tegak, bahu rileks, dan melangkah dengan mantap.
- Cara memandang hadirin: Dalam hal pandangan kepada hadirin, penting untuk memperhatikan seluruh hadirin baik di sebelah kiri, kanan, depan, maupun belakang.
- Cara bersikap : Sikap yang diinginkan adalah tenang, wajar, dan sopan dalam setiap interaksi

### 3. Keterampilan Visual

Menjaga penampilan tidak harus selalu tentang gaya yang modis, pakaian mahal, atau mengikuti tren terbaru. Yang terpenting adalah berusaha menampilkan diri sesuai dengan kepribadian Anda, di mana penampilan Anda secara jelas mencerminkan siapa Anda, sambil merasa nyaman dengan apa yang Anda pakai. Hal ini akan membantu menciptakan perasaan keamanan dalam diri Anda, yang pada gilirannya akan meningkatkan rasa percaya diri saat menyelesaikan tugas-tugas Anda. (Hamama, 2022).

## 4. KESIMPULAN

Seorang MC memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelancaran, kegembiraan, dan kualitas suatu acara. Penting untuk diingat bahwa menjadi seorang Master of Ceremony (MC) bukanlah tugas yang sederhana, tetapi dengan latihan dan pengembangan diri yang konsisten, siapa pun dapat menjadi seorang MC yang sukses. Keterampilan public speaking yang diperoleh melalui latihan konsisten akan memungkinkan kita untuk berbicara di depan publik dengan percaya diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chusnu Syarifa Diah Kusuma. (n.d.). *TIPS MENJADI MASTER OF CEREMONY (MC) YANG BAIK*.
- Dinara Maya. (n.d.). *Buku Ajar Public Speaking*.
- Fadilah, A. D., Alifia, A., Tzaznisa, K., & Suryandari, M. (2023). *Manajemen Diri Untuk Meningkatkan Pendidikan Sebagai Mahasiswa Dalam Mewujudkan Dakwah Milenial di Era Globalisasi*. 1(1).
- Hafizah, E. (n.d.). *IMPLEMENTASI TATA LAKSANA PEDOMAN MASTER OF CEREMONY (MC) BAGI SISWA-SISWI SEKOLAH DASAR (Studi Kasus pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Alam Mahira Kota Bengkulu)*.
- Hamama, S. (2022). *IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MASTER OF CEREMONY (MC)*. 2(2), 67–75. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>
- Rahmadany Ayu Fitria, S. Ikom. , M. S. (n.d.). *Master of Ceremony (MC) Untuk Meningkatkan Potensi Diri Bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara*.
- Susanti, E., Pd, M., Keterampilan, B., Di, B., Publik, D., Acara, P., & Pewara, (. (n.d.). *Pembawa Acara (Pewara)*.
- Syifa, O., Alamiyah, S., Sos, S., & Commun, M. (n.d.). *MC: Modul Teknik Dasar Master of Ceremony*.